

DP MUI Kota Yogya Dilantik

YOGYA (KR) - Ulama merupakan individu yang memiliki pemahaman mendasar dan kuat terhadap seluk-beluk wawasan keagamaan. Mulai dari dasar-dasar agama hingga kasus khusus yang memerlukan validasi keilmuan agama, sehingga pengetahuannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya di hadapan Allah SWT.

"Meski begitu tantangan terhadap para ulama tidak hanya pada penguasaan terhadap keilmuan, tapi juga pemahaman kepada konteks zaman yang bisa jadi, terdapat fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang belum terdapat di dalam literatur. Hal ini tentu saja menuntut terjadi seseorang," ujar PJ Walikota Yogyakarta Sumadi SH MH dalam sambutan tertulis yang dibacakan Drs Yuniarto Dwisutono, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemkot Yogya pada pelantikan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (DP MUI) Kota Yogya masa bakti 2023-2028, di Aula Balai Kota Timoho, Yogya, Sabtu (18/3).

Sumadi mengatakan, dalam sejarah bangsa Indonesia, keberadaan ulama dan cendekiawan muslim memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat. "Perspektif yang adil dan kontekstual, sekaligus sarat dengan nilai-nilai keislaman, dapat dipertanggungjawabkan secara moral maupun fiqh, serta cara komunikasi yang bisa diterima, menjadi kunci bagaimana publik dapat mempercayai dan mencintai ulama," tuturnya.

Kepengurusan DP MUI Kota Yogyakarta periode 2023-2028 yang merupakan hasil Musda MUI Kota Yogya, 11 Februari 2023 lalu dilantik Ketua DP MUI DIY Prof Dr KH Machasin MA. Terpilih menjadi Ketua Umum (Ketum) DP MUI Kota Yogyakarta masa bakti lima tahun ke depan adalah Prof Dr H Muhammad Chirzin MAG. Dalam kepengurusan ini Muhammad Chirzin didampingi pengurus terpilih lainnya yaitu Dr Drs H Rifa'i Abubakar MA (Wakil Ketum), Prof Dr H Kamsi MA (Ketua), Drs H Muhammad Asyrofi (Ketua), H Abdul Halim SAg (Ketua). Sekretaris Umum (Sekum) Muhammad Sahidin SAg MSi, H Anas Yusuf SSoS I (sekretaris), Agus Sutrisno S Sosl (sekretaris). Bendahara Umum: Drs H Suparto MA, Purwoko Widodo SE (bendahara), Hj Wahyuniyah SAg (bendahara), Hj Aini Maslihatin SE MM (bendahara).

(Rar)-f



KR-Abrar

Pengurus DP MUI Kota Yogya periode 2023-2028 sesuai dilantik foto bersama dengan Ketua DP MUI DIY dan perwakilan walikota Yogya.

Tindakan Perundungan Berkaitan dengan Kurangnya Perhatian



KR-Istimewa

Putu Andini bersama Renny Haning dan Rini Suryati (wartawan SKH Kedaulatan Rakyat yang juga Ketua Forum Wartawan Peduli Perempuan dan Anak/ForTape).

JAKARTA (KR) - Anak yang melakukan tindakan perundungan di sekolah biasanya berkaitan dengan kurangnya perhatian di mana kebutuhan emosional anak tidak terpenuhi. Demikian disampaikan Psikolog Klinis Anak dan Keluarga Putu Andini, dalam Media Briefing Swipe Save Initiative di Jakarta, Jumat (17/3) "Semua kasus perundungan yang tampak di luar, di dalam ada kebutuhan emosi yang tidak terpenuhi. Anak-anak yang jadi korban maupun pelaku terlihat ada masalah di luar, ada emotional needs yang tidak terpenuhi," ucapnya

Kebutuhan emosional yang

dimaksud adalah jika anak tidak mendapatkan perhatian dari lingkungan terdekatnya termasuk orang tua, dan menemukan cara melampiaskan perasaannya di media sosial. Perundungan daring yang marak saat ini karena dunia digital mengubah "medan permainan" perundungan yang dulu langsung secara fisik, sekarang dipermudah dengan akses yang mampu dijangkau anak-anak.

Psikolog lulusan Universitas Udayana Bali ini mengatakan keterlibatan anak dalam perilaku perundungan online bisa dipicu karena orang tua yang kurang terlibat dalam mengawasi anak mereka secara daring. "Jika di-

biarkan, dampak perundungan online bisa memengaruhi anak hingga usia dewasa, baik bagi pelaku maupun korban," ucapnya. Putu menambahkan, pengaruh dari perundungan daring ini sangat besar efeknya tergantung dari intensitas perilaku yang didapatkan.

Dari perilaku perundungan daring, anak bisa mempersepsikan dirinya sebagai korban yang selalu salah dan bisa memengaruhi pembentukan karakter pribadinya kelak. "Kalau bully diterima terus ia akan melihat dirinya negatif terus, merasa dia tidak bisa, tidak mampu, menarik diri dari sekolah dan pulang parah kalau tidak dapat support bisa bunuh diri atau melukai diri sendiri," ucap Putu.

Persepsi ini tidak hanya terbentuk dari satu kejadian perundungan online yang dialami, namun bisa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pemberian yang tidak ramah anak. Dalam upaya melindungi anak dari perundungan daring, Putu mengatakan orang tua harus beradaptasi dengan dunia digital. Jika anak sudah bisa mengakses gawai, orang tua bisa

ikut mengawasi konten apa yang bisa diakses anak, memperhatikan siapa saja teman sepermainannya, serta membangun hubungan yang sehat antara orang tua dan anak.

Dalam kesempatan yang sama Lembaga pemerhati anak ChildFund Internasional di Indonesia, menggaungkan kampanye untuk melindungi anak dari ancaman perundungan daring atau cyber bullying bernama 'Swipe Safe'. Spesialis perlindungan anak dan advokasi ChildFund Internasional di Indonesia Renny Haning mengatakan, pesatnya teknologi membuat makin tingginya risiko bagi anak mengalami kekerasan di dunia siber sehingga dibutuhkan kesadaran dan literasi digital yang mumpuni.

Pesatnya teknologi membuat kami melihat ada risiko bagi anak bukan saja di dunia offline tapi juga di online yang membutuhkan kesadaran atau kita semua diberikan digital literasi yang mumpuni, itu salah satu yang menurut kami krusial dan jadi latar belakang kami memulai inisiatif swipe safe.

Renny Haning (Spesialis Perlindungan Anak dan Advokasi ChildFund Internasional) di Indonesia menyampaikan target sekolah yang dituju ChildFund untuk mengampurkan literasi digital ini adalah pada sekolah yang ingin akreditasinya dinaikkan menjadi sekolah ramah anak, komite sekolah yang ingin mengadopsi kebijakan keselamatan dan perlindungan anak, dan atas persetujuan dengan anak dan orang tua untuk menyosialisasikan "Swipe Safe".

Kerja sama dengan berbagai kementerian dan digital platform juga menjadikan ChildFund menjadi trusted partner untuk menyampaikan kasus-kasus perundungan yang terjadi di daring. "Kita juga bekerja sama dengan pemerintah dalam hal ini Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) Kementerian Sosial dan Bappenas, dan juga kerja sama dengan hampir semua penyedia konten untuk memastikan benar-benar konten untuk materi seksual anak di take down, itu yang kami upayakan," tambah Renny. (Ati)-f

Program SIM Keliling Satlantas Polresta

YOGYA (KR) - Program SIM Keliling terus diintensifkan jajaran Satlantas Polresta Yogyakarta Polda DIY. SIM Keliling bertujuan untuk memudahkan masyarakat yang berniat memperpanjang masa berlaku SIM, baik C maupun A.

Pelaksanaan SIM Keliling mulai Senin-Jumat pukul 08.00 hingga selesai di halaman Pura Pakualaman. Sedangkan hari Sabtu di Alun-alun Selatan, mulai pukul 10.00 hingga selesai.

Masyarakat yang berniat memperpanjang SIM harus menyertakan hasil cek kesehatan dan tes psikologi sebagai syarat, juga SIM lama dan KTP.

Kasubnit II Regident Satlantas Polresta Yogyakarta Ipda Kenhiana Putra SIKom, Sabtu (18/3) menjelaskan pelaksanaan SIM Keliling bertujuan untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat agar lebih optimal.

Perpanjangan SIM selain bisa dilakukan di Satpas Pathuk, juga bisa dilaku-

kukan di SIM Keliling. "Untuk perpanjangan SIM Keliling tidak harus ke Satpas Pathuk demi menghindari antrian yang panjang," jelas Kenhiana.

Mengenai kuota perpanjangan SIM, Kenhiana menyampaikan dibatasi sampai jumlah 50 dengan harapan bisa tertata dan tertib pelaksanaannya.

Apabila kuota telah terlewati, maka akan dilayani pada hari berikutnya sesuai dengan nomor antrian. Kenhiana menyampaikan apabila masa

berlaku SIM sudah 'lewat', maka yang bersangkutan

harus mengajukan permohonan SIM baru. (Hrd)-f



KR-Haryadi

Petugas memberikan SIM kepada pemohon.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021. Table with columns for destination (Jakarta, Solo, Malang, Surabaya, Bandung), departure time, and arrival time.

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN. Multiple flight schedule tables for various airlines like Garuda, Citilink, Lion Air, etc., listing destinations and times.

ACARA TV HARI INI. List of TV programs for Monday, March 20, 2023, including news, entertainment, and sports programs on various channels.

Perjalanan KA Tertentu Off

Penerbangan Tertentu Off



3.507

Karya SH Mintardja

ORANG itu mundur selangkah sambil berkata, "Ha, kau akan mencoba mendekati? Sia-sia. Kau harus merelakan aku pergi sekarang ke mana aku suka. Di sekitar tempat ini tidak ada orang yang dapat membantumu. Orang-orang yang tinggal di barak sudah lari bercerai-berai. Mungkin mereka kembali ke barak atau bersembunyi di mana saja. Sedang ketiga orang, ayah dan anaknya itu, masih sibuk mengurus mayat orang berkumis itu. Yang ada sekarang adalah kalian dan aku. Pemimpin kalian itu sama sekali sudah tidak dapat bangkit, dan kalian bertiga hanya mampu berjalan tertatih-tatih meskipun kalian berpedang."

"Tetapi kami tidak akan membiarkan kau lari," geram salah seorang kawan Wanakerti. Betapun lemahnya, namun ia melangkah maju juga berpacaran, seolah-olah mereka akan mengempung orang berkumis itu.

Tetapi sikap para pengawas itu tampak sangat lucu di mata dukun yang telah ber-

hasil melepaskan diri itu. Sambil tertawa ia berkata, "Aku seakan-akan melihat tiga ekor siput merayap-rayap. Apakah kalian ingin berlomba lari? Aku memang tidak dapat lari setangkus kijang. Tetapi sudah pasti, jauh lebih cepat dari tiga ekor siput. Asal aku tidak dapat kalian tipu, maka aku pasti akan dapat menyelamatkan diri."

Ketiga pengawas itu masih juga mencoba maju.

"Cukup," berkata orang yang sudah berhasil melepaskan dirinya itu, "kalian tidak usah merayap-rayap lagi. Aku sekarang akan lari. Lari jauh sekali melintasi hutan dan pegunungan. Tetapi itu akan jauh lebih baik daripada aku kalian serahkan kepada Ki Gede Pemanahan atau puteranya, Raden Sutawijaya."

"Jangan lari. Mari kita berhadapan secara jantan."

"Kali ini aku sama sekali tidak memerlukan sikap jantan itu. Aku lebih baik lari saja, meskipun kalian menganggap aku bersikap licik, betina atau segala macam istilah

yang paling jelek dan menyakitkan hati. Tetapi aku tidak akan menjadi sakit hati kemudian karena harga diri aku berbuat bodoh melawan kalian. Sekarang, yang paling baik bagiku memang lari. Lari sejauh-jauhnya."

Wanakerti menggeretakkan giginya. Tetapi ia memang tidak akan dapat mengejar orang itu. Apa pun yang dilakukan, maka ia sudah tidak berpengharapan lagi untuk menangkapnya. Karena itu ia hanya dapat mengumpat-umpat meskipun ia masih juga berusaha mendekati lawannya.

Tetapi yang terdengar kemudian adalah suara tertawa. Katanya, "Lepaskan niatmu yang gila itu. Kalian tidak akan mampu menangkap aku kecuali ketiga orang yang menyusup di dalam lingkungan orang-orang yang membuka hutan itu datang kemari. Mereka adalah orang-orang gila yang berpura-pura," orang itu berhenti sejenak. Lalu, "Selamat tinggal. Mudah-mudahan kalian diterkam harimau lapar yang tersesat sampai kemari." (Bersambung)-f